

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

Siti Wahyuni Hasan¹, Rena Madina², Jumadi Mori Salam Tuasikal³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

Email : sitiwahyunihasan2000@gmail.com

Diterima: 5 Agustus 2023

Disetujui: 15 November 2023

Dipublikasi: 1 April 2024

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian ini metode deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan membahas tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 1 Bulango Utara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara yang berjumlah 209 siswa sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik *random sampling* berjumlah 52 siswa. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango faktor internal yaitu: 1) faktor pemahaman agama, 2) faktor kecerdasan, 3) faktor motivasi, 4) faktor minat, 5) faktor sikap, (6) faktor konsep diri dan 7) faktor kemandirian, dengan hasil persentase 76,17%. Sedangkan faktor internal yaitu: 1) faktor lingkungan keluarga, 2) faktor lingkungan sekolah, dan 3) faktor lingkungan masyarakat, dengan hasil persentase 81,20%. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa faktor internal dengan hasil persentase 76,17% dan faktor eksternal dengan hasil persentase 81,20%, hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut dinyatakan dalam kategori tinggi

Kata kunci: Etika, Komunikasi, faktor internal dan eksternal

Abstract

This research is a quantitative descriptive method that describes and discusses what factors influence the communication ethics of students at SMK Negeri 1 Bulango Utara. This study aims to determine the factors that influence the communication ethics of grade XI students of SMK Negeri 1 Bulango Utara, Bone Bolango Regency. The population in this study was the XI grade students of SMK Negeri 1 Bulango Utara which amounted to 209 students while the research sampling with random sampling technique amounted to 52 students. Based on data analysis, it can be concluded that the factors that influence the communication ethics of grade XI students of SMK Negeri 1 Bulango Utara, Bone Bolango Regency, are internal factors, namely: 1) religious understanding factor, 2) intelligence factor, 3) motivation factor, 4) interest factor, 5) attitude factor, (6) self-concept factor and 7) independence factor, with a percentage of 76.17%. While the internal factors are: 1) family environment factors, 2) school environment factors, and 3) community environment factors, with a percentage result of 81.20%. So it can be concluded overall that the factors that influence students' communication ethics are internal factors with a percentage result of 76.17% and external factors with a percentage result of 81.20%, this shows that the figure is stated in the high category.

Keywords: Ethics, Communication, internal and external factors

PENDAHULUAN

Pada usia remaja siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dalam kehidupan sosial diluar rumah, seperti bergaul dengan teman-teman sebaya, menjalin dan membangun suatu hubungan atau relasi dengan orang lain, dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Adapun menurut (Kurniawan & Sudrajat, 2020) menyatakan bahwa selama masa remaja, remaja menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dalam kelompok sebaya, hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya sangat penting dalam membentuk perilaku remaja, untuk berinteraksi dengan teman sebaya maupun lawan jenis, seorang siswa perlu melakukan komunikasi.

Menurut(Sari, 2020) juga komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih. Komunikasi adalah upaya untuk membuat ide atau pendapat, menyatakan perasaan agar diketahui oleh orang lain dan kemampuan untuk menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan melalui saluran dan media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Etika berkomunikasi menurut (Yanny & Hutabarat, 2021) adalah etika berkomunikasi tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik, tetapi juga harus berangkat dari niat tulus yang diekspresikan dari ketengan, kesabaran, dan empati kita dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang beretika, kini menjadi persoalan penting dalam penyampaian aspirasi. Dalam keseharian eksistensi penyampaian aspirasi masih sering dijumpai sejumlah hal yang mencemaskan dari perilaku komunikasi sering terpinggirkan, karena etika komunikasi belum membudaya sebagai urat nadi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Sari (2020) mengemukakan dengan adanya kemajuan zaman di Indonesia, nilai-nilai etika komunikasi manusia mulai menurun. Namun sesungguhnya etika sampai kapan pun tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu fenomena kesadaran etika manusia maka kita harus tanamkan kepada generasi penerus bangsa yang akan menentukan arah pembangunan yang lebih baik lagi.

(Maisarah, 2013) juga mengemukakan bahwa dunia pendidikan adalah tempat dimana karakter dan watak seseorang dibentuk untuk menjadi generasi penerus yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu etika komunikasi sangat penting bagi siswa, semua siswa yang berada di sekolah diharapkan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan menjalankan adat istiadat serta budaya yang ada disekolah. Di sisi lain (Saihu, 2021)Etika berkomunikasi sangat penting bagi remaja khususnya pelajar karena dengan seseorang lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya, tidak mudah terprovokasi dan jauh dari hal-hal negatif baik dari faktor-faktor internal maupun eksternal.

Penting bagi siswa untuk mulai paham etika dalam berkomunikasi, akan lebih

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

memudahkan dirinya dalam berbagai kegiatan belajar di sekolah seperti kerja kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, hingga aktivitas belajar di kelas. Etika berkomunikasi melalui media, bahasa, media sosial, dan jurnalisme untuk mengembangkan hubungan manusia sesuai dengan moral dan nilai-nilai individu, profesi, industri, maupun bisnis (Purwatiningsih dkk., 2020). Artinya hubungan pertemanan dalam sekolah maupun keseharian juga akan lebih baik, jika sudah paham etika dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri 1 Bulango Utara pada tanggal 2 dan 7 desember 2021, didapatkan sebanyak 40% dari 40 siswa kelas XI TKJ-1 20 siswa, dan kelas TKJ-2 20 siswa yang kurang memiliki etika berkomunikasi dengan baik. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa masalah yakni terdapat siswa mencaci memaki teman di lingkungan sekolah ketika marah, contohnya ketika siswa marah kepada teman, siswa tersebut spontan mengeluarkan kata-kata kasar atau mencaci maki siswa tersebut, hal ini diakibatkan bahwa siswa tersebut tidak dapat menahan emosinya ketika sedang marah. Terdapat juga siswa berbicara tidak memikirkan perasaan orang lain contohnya siswa merendahkan orang lain dengan cara menyindir atau mencela teman yang tidak disukai seperti siswa mengatakan bahwa siswa tersebut bau badan, sehingga siswa yang dicela merasa malu terhadap apa yang dikatakan oleh siswa yang mencela. Dan terdapat siswa memotong pembicaraan orang lain seperti ketika guru sedang berbicara dengan orang lain siswa tersebut langsung memotong pembicaraan tanpa mengucapkan permisi dulu. Hal-hal ini disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil observasi faktor di lingkungan keluarga terdapat seseorang membentak orang tua ketika sedang marah seperti seorang anak ketika dilarang untuk keluar rumah anak tersebut marah kepada orang tuanya, contoh lain seorang anak menggunakan bahasa yang tidak sopan berbicara dengan tua seperti menggunakan kata kita bukan menggunakan kata saya. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah terdapat siswa yang membully teman yang tidak disukai contohnya mengatakan bahwa siswa tersebut hitam kecil, sok pintar, dan sok alim tanpa memikirkan perasaan temannya tersebut, dan faktor lingkungan masyarakat terdapat seseorang yang menyebarkan berita bohong seperti seorang yang tidak sukai seseorang menyebar fitnah kepada tetangganya bahwa seseorang tersebut mempunyai hutang kepadanya dan belum melunasi hutang tersebut dan kemudian disebar di media sosial. Contoh lain terdapat seseorang ketika berbicara dengan teman menggunakan bahasa yang tidak baik contoh seseorang berbicara dengan teman dengan menambahkan kata makian walaupun itu hanya bercanda.

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

Permasalahan etika berkomunikasi siswa yang tidak baik harus didefinisikan lebih lanjut untuk memahami seberapa jauh untuk mendeskripsikan kondisi sebenarnya dari permasalahan di sekolah tersebut dan bisa menjadi rujukan atau informasi untuk memberikan layanan lebih lanjut oleh guru BK ataupun pendidik-pendidik lainnya, maka penting penelitian ini dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi etika dalam berkomunikasi etika dalam siswa di SMK Negeri 1 bulaango utara kabupaten bone bolango.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan membahas tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 1 Bulango Utara. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Utara pada siswa kelas XI dan telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Mei- Juni 2023.

HASIL TEMUAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bulango Utara. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Utara pada siswa kelas XI dan telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Mei- Juni 2023. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan kepentingan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket sebagai teknik utama dalam mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa.

1. Faktor Internal etika berkomunikasi siswa

Indikator ini terbagi dalam 23 (dua puluh tiga) item pernyataan dan berdasarkan pada hasil pengolahan dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Faktor Internal Etika Berkomunikasi Siswa

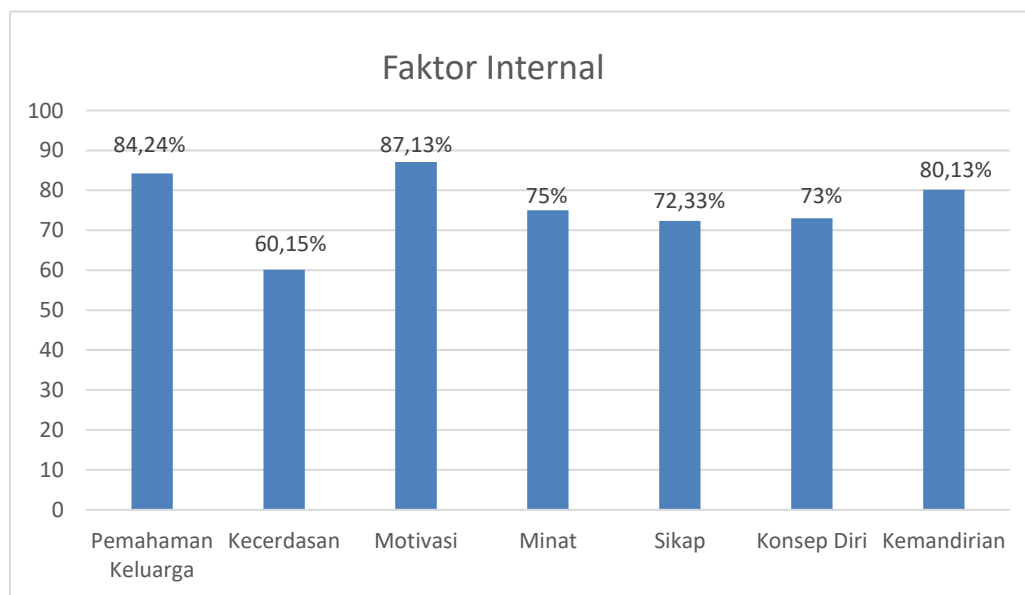
Item Pernyataan	Persentase Item
1. Berbicara dengan baik karena agama mengajarkan saya.	96,2 %
2. Mengucapkan salam berjumpa dengan orang lain karena ada perintah dalam agama.	96,2 %
3. Tidak memaki teman karena agama melarang	94,3%
4. Tidak dianjurkan dalam agama mengucapkan salam terlebih dahulu ketika mengirim pesan	69,2%
5. Diajarkan dalam agama menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda agama.	65,3%
6. Memberikan tanggapan ketika dalam berdiskusi karena saya	80,8%

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa*- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal*

memiliki public speaking yang baik	
7. Sulit berbicara di depan orang banyak karena saya tidak memiliki kerampilan berbicara yang baik	36,6%
8. Mengerjakan tugas tanpa bertanya kepada orang lain karena yakin saya bisa menyelesaikannya	53,9%
9. Tidak berani mempresentasikan tugas di depan kelas karena takut salah	69,3%
10. Tergerak untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman	80,8%
11. Membatasi informasi karena ada anggota kelompok yang tidak disukai.	73,1%
12. Termotivasi dari orang tua agar berbicara sopan santun dengan siapa saja.	80,7%
13. Senang berbicara sopan santun karena merupakan motivasi dari diri saya.	92,3%
14. Tidak dapat memotivasi teman untuk berani tampil di depan kelas	88,4%
15. Tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena malas belajar	77%
16. Ketika punya masalah dengan teman saya bisa menyelesaikannya dengan baik-baik.	75%
17. Senang mengajak teman untuk bolos sekolah	75%
18. Senang memanggil teman tidak disukai dengan panggilan tidak baik	75%
19. Ketika upacara bendera saya berbicara dengan teman dalam barisan	67,3%
20. Tidak mudah memaafkan seseorang karena saya orangnya pendendam	84,6%
21. Saya mudah mencaci teman karena gampang emosian	61,5%
22. Malas mendengarkan cerita tentang kejelekan orang lain karena itu tidak penting	75%
23. Tidak mempertimbangkan akibat dari perbuatan yang akan dilakukan	84,6%
Persentase indikator	76,17%

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal



Berdasarkan tabel diatas dipeoleh presentase indikator faktor internal etika berkomunikasi siswa 76,17%%. Hal ini memiliki makna bahwa etika berkomunikasi pada siswa 76,17% dipengaruhi oleh internal etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 1 Bulango Utara.

2. Faktor Eksternal Etika Berkomunikasi Siswa

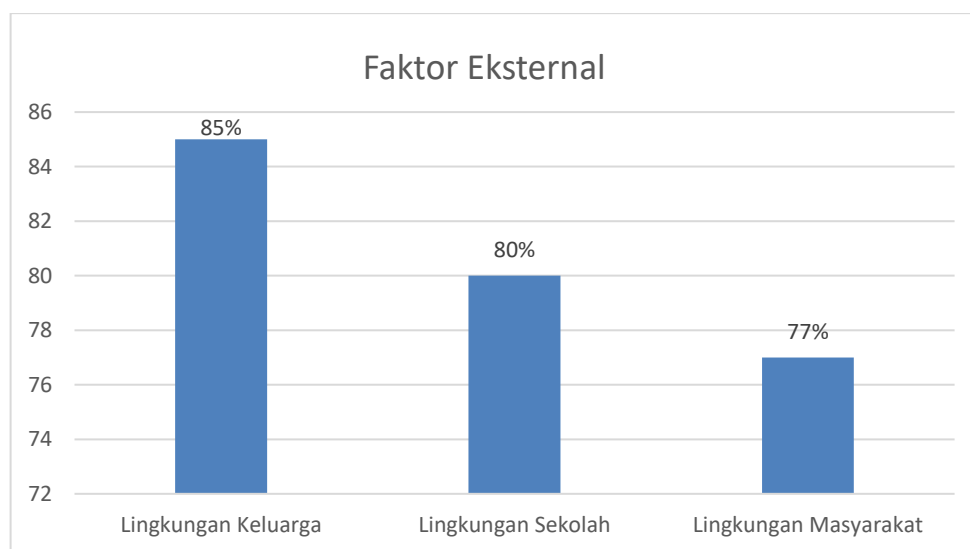
Pada faktor eksternal etika berkomunikasi siswa terbagi dalam 21 item pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Eksternal Etika Berkomunikasi Siswa

Item Pernyataan	Presentase Item
1. Berbicara sopan santun karena diajarkan oleh orang tua.	92,4%
2. Menyampaikan permisi karena dilingkungan saya mengajarkan sopan santun.	90,4%
3. Orang tua menesehati saya melakukan hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan	73% 75%
4. Senang berkata kasar karena orang tua tidak menegur saya.	75%
5. Ketika mengejek teman orang tua hanya diam dan tidak memarahi saya	88,4%
6. Dapat berkata kasar karena orang tua menesahati saya seperti itu.	86,6%
7. Ketika saudara ajak bercerita saya hanya bermain handphone karena melihat dari orang lain.	86,5%
8. Tidak merespon pertayaan orang tua ketika sedang marah karena mencotoh dari saudara.	88,4%
9. Berbicara sopan santun dengan guru karena mencontoh dari teman.	88,5%
10. memilih diam ketika teman mengajak berbicara saat guru menjelaskan di kelas karena diajarkan oleh guru.	80,7%

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa*- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal*

11. Dapat berkata kasar karena mendengar kata-kata yang tidak baik dari teman	69,2%
12. Tidak disiplin dalam berperilaku sekolah karena diajak oleh teman	86,5%
13. Ketika bertanya kepada guru saya mengucapkan permisi dulu karena mencotok dari teman	90,4%
14. Membatalkan janji dengan teman karena kegiatan saya lebih menyenangkan	63,5%
15. Mengejek teman, karena melihat teman saya juga mengejek teman lain	82,7%
16. Saat teman mengejek, saya memukulnya karena dianjurkan oleh teman	65,4%
17. Tidak membully teman karena tidak ada teman saya yang melakukan itu	92,3%
18. Berbicara sopan karena dilingkungan saya juga berbicara seperti itu.	92,3%
19. Mencontoh teman, dengan memaki teman ketika marah	84,6%
20. Terpengaruh dari teman untuk mengolok-ngolok orang lain.	82,7%
21. Mencontoh masyarakat ketika bercanda dengan orang lain dengan cara memaki.	71,2%
22. Tidak memotong pembicaraan orang lain karena tidak ada masyarakat melakukan hal tersebut	53,8%
Persentase indikator	81,20%



Berdasarkan tabel diatas dipeoleh presentase indikator faktor eksternal etika berkomunikasi siswa 81,20%. Hal ini memiliki makna bahwa etika berkomunikasi pada siswa 81,20% dipengaruhi oleh faktor eksternal etika berkomunikasi siswa.

4.2 Rekapitulasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

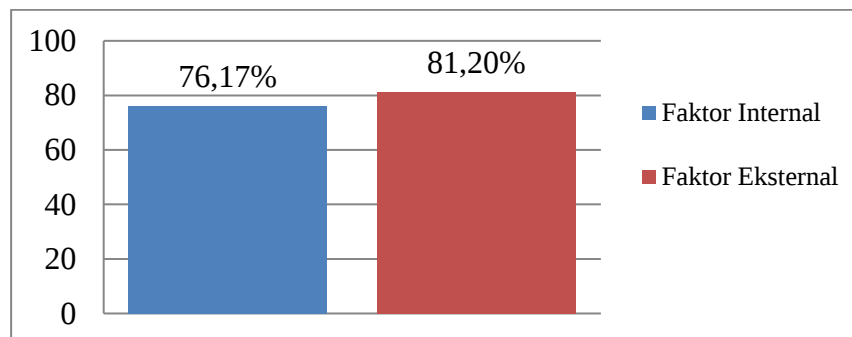
- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

Berdasarkan data-data uraian sebelumnya berikut tabel rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 1 Bulango Utara sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Persentase Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa	1. Faktor Internal	76,17%
	2. Faktor Eksternal	81,20%
Jumlah rata-rata		157,37%
Hasil persentase		78,68%

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa di SMK Negeri 1 Bulango Utara yang di analisis dan digambarkan dalam 2 indikator faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa diperoleh persentase hasil 78,68% berdasarkan standar penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut berada pada kategori tinggi.

Perolehan data rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dijabarkan pada grafik berikut:



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diatas data yang menggambarkan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa SMK Negeri 1 Bulango Utara. Oleh karena itu adapun indikator yang diukur dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa dengan menggunakan analisis presentase, penelitian ini dilakukan dengan cara membagi angket faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa. Teori yang dipakai dalam peneltian yaitu teori faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi menurut Mannan (2019) dengan 2 indikator yang dijadikan sebagai indikator yaitu: faktor internal yaitu: pemahaman agama, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, konsep diri,

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

kemandirian, dan faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Indikator faktor internal dengan jumlah presentase 76,17% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara memiliki faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi pada faktor internal dengan kategori Tinggi.

Menurut penelitian (Jalaludin dkk, 2023) minat dalam berkomunikasi adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada dilingkungan secara berkelompok (Ra'ufuatun, 2015). Di dalam kelompok tersebut terjadinya suatu interaksi antar siswa juga dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan tersebut.

Menurut (Muslimah, 2016) teori etika komunikasi menurut ajaran islam selalu terkait kepada perintah dan larangan Allah SWT atau Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. Pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku sesuai adalah pesan informasi kepada masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan. Menurut (Ihsani & Febriyanti, 2021) kecerdasan komunikasi, tidak akan dapat lepas dari etika dan norma. Secara teoritis, etika merupakan suatu cabang ilmu filsafat yang mengenai nilai, norma, dan moral yang menentukan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adi Winarto & Mutmainah, 2021) kecerdasan terdiri dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial

Indikator faktor eksternal dengan jumlah presentase 81,20% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara memiliki faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi pada faktor eksternal dengan kategori Tinggi. Menurut (Hulukati, 2015) pengaruh lingkungan keluarga sangat besar dalam pembentukan pondasi moral anak untuk perkembangan kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. (Hutagalung & Ramadan, 2022) Untuk menanamkan nilai moral kepada anak, peran orang tua dapat diwujudkan melalui konsep nilai budi pekerti dan pembinaan akhlak, tentunya di setiap orang tua menginginkan pertumbuhan anak yang berperilaku baik dengan memiliki nilai budi pekerti yang luhur.

Berdasarkan penelitian (Mannan, 2019) orang tua merupakan faktor pendukung utama dari sisi keluarga dimana peran orang tua dapat menentukan karakter seorang anak. Anak mendapatkan pendidikan dasar di lingkungan keluarga, lingkungan keluarga akan mengenalkan nilai maupun norma kehidupan bagi anak serta menjadi tempat berinteraksi pertama bagi anak. Menurut (Rahman, 2009) menjelaskan bahwa siswa adalah makhluk sosial

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

yang merupakan anggota masyarakat, setiap siswa hendaknya memiliki etika berkomunikasi yang baik terutama dalam lingkungan sekolah. Prabowo dkk (2021) menjelaskan bahwa faktor lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana siswa berada sehingga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dalam etika berkomunikasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal yaitu: pemahaman agama, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, konsep diri dan kemandirian dengan hasil persentase 76,17%. Sedangkan faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dengan hasil persentase 81,20%. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etika berkomunikasi siswa faktor internal dengan hasil persentase 76,17% dan faktor eksternal dengan hasil persentase 81,20%, hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut dinyatakan dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Winarto, W. W., & Mutmainah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah. *Al-Buhuts*, 17(2), 309–326. <https://doi.org/10.30603/Ab.V17i2.1867>
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*, 7(2), 265–282.
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Lingkungan Keluarga Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i5.2895>
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2021). Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual Dalam Perilaku Bermedia Masyarakat Di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.36722/jaiss.V2i1.512>
- Jalaludin, M., Zakiyya, D. P., & Zein, S. (2023). Pentingnya Orang Tua Dan Guru Bersinergi Dalam Membangun Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sdn 02 Desa Cikalong. *Proceedings, Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(7), 46–57.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah). *Iain Tulungagung*, 1–12.
- Maisarah. (2013). Aplikasi Komunikasi Non-Verbal Di Dalam Kelas. *Educate*, 2(2), 241715.
- Mannan, A. (2019). Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone. *Jurnal Aqidah*, 5(1), 1–22.

Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa

- Siti Wahyuni Hasan, Rena Madina, Jumadi Mori Salam Tuasikal

Muslimah. (2016). Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam. *Sosial Budaya*, 13(2), 115–126.

Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2021). Etika Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V5i3.38191>

Purwatiningsih, S. D., Inayah, R., & Radjagukguk, S. (2020). Etika Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Media Interaksi Sri. *Jurnal Ikon Desember*, Xxvi(3), 263–266.

Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips (Jppi)*, 9(3), 1858–4985. [Http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jppi](http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jppi)

Rahman, M. S. (2009). Etika Berkomunikasi Guru Dan Peserta Didik Menurut Ajaran Agama Islam. *Jurnal Iqra'*, 3(1), 53–67.

Saihu, M. (2021). Etika Komunikasi Dalam Pendidikan Melalui Kerangka Teori Teacher Engagement (Studi Di Smk Puspita Persada Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2019 / 2020). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 445–466. [Http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/Ei/article/view/1593](http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/Ei/article/view/1593)

Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/Tanjak.V1i2.152>

Yanny, A., & Hutabarat, S. A. (2021). Pembelajaran Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial Untuk Menghindari Konflik Di Masyarakat Bagi Siswa Siswi Smp Citra Harapan Percut. *Jurnal Abdimas Budi ...*, 2(1), 24–27.